

PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP SIKAP KERJA SAMA SISWA KELAS V SD NEGERI BEROANGING KOTA MAKASSAR

Widya Karmila Sari Achmad¹, Andi Makkasau², Annisa Nurul Magfira³

^{1,2,3} PGSD, FIP, Universitas Negeri Makassar

¹wkarmila73@unm.ac.id, ²andi.makkasau@unm.ac.id,

³nisamagfira01@gmail.com

ABSTRACT

This quasi-experimental study aims to determine the effect of applying the Cooperative Learning Model Type Numbered Heads Together (NHT) on the cooperative attitude of fifth-grade students at SD Negeri Beroanging, Makassar City. The independent variable in this study is the NHT learning model, while the dependent variable is students' cooperative attitude. The study involved two classes, with 15 students from class VA as the experimental group and 15 students from class VB as the control group. Data were collected through pre-test and post-test questionnaires and analyzed using descriptive and inferential statistical methods. The results showed that the implementation of the NHT model was carried out very well and significantly improved students' cooperative attitudes. The N-gain score of the experimental group was higher than that of the control group, indicating that the NHT model had a positive effect on students' cooperation skills.

Keywords: cooperative learning model, NHT (numbered head together), cooperation attitude

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap sikap kerjasama siswa kelas V SD Negeri Beroanging Kota Makassar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran NHT, sedangkan variabel terikatnya adalah sikap kerjasama siswa. Penelitian melibatkan dua kelas, masing-masing 15 siswa dari kelas VA sebagai kelompok eksperimen dan 15 siswa dari kelas VB sebagai kelompok kontrol. Data diperoleh melalui angket pre-test dan post-test, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model NHT terlaksana dengan sangat baik dan memberikan peningkatan signifikan terhadap sikap kerjasama siswa. Nilai N-gain kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa model NHT berpengaruh positif terhadap sikap kerjasama siswa.

Kata Kunci: model *cooperative learning*, NHT (*numbered head together*), sikap kerjasama

A. Pendahuluan

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses yang kompleks dan dinamis, yang tidak hanya berfokus pada pencapaian pengetahuan, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan dan sikap sosial peserta didik. Melalui pembelajaran, siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi diri untuk menjadi individu yang berkarakter dan mampu berinteraksi positif dengan lingkungan sekitarnya. Dalam konteks Kurikulum Merdeka maupun Kurikulum 2013, sikap sosial seperti tanggung jawab, toleransi, dan kerjasama menjadi bagian penting dari profil pelajar Pancasila. Nilai-nilai ini perlu ditumbuhkan secara sistematis melalui penerapan model pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi aktif antar siswa.

Namun, berdasarkan pengamatan di kelas V SD Negeri Beroanging Kota Makassar, ditemukan bahwa sikap kerjasama siswa masih tergolong rendah. Siswa cenderung kurang peduli terhadap teman sekelompoknya, enggan berkomunikasi atau bertukar pendapat, serta belum mampu bertanggung jawab terhadap tugas

kelompok. Proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru membuat aktivitas siswa terbatas, sehingga keterampilan sosial seperti kerjasama tidak berkembang secara optimal. Kondisi ini menyebabkan tujuan pembelajaran belum tercapai dengan maksimal. Fenomena tersebut menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada partisipasi aktif siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif untuk menumbuhkan sikap kerjasama adalah *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Model ini, sebagaimana dikemukakan Shoimin (2017) dan Slavin (1991), menekankan pembelajaran berkelompok dengan tanggung jawab bersama di mana setiap siswa memiliki peran aktif dalam mencapai tujuan kelompok. Melalui penomoran dan pemanggilan acak, setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi. Hal ini mendorong siswa untuk saling membantu, menghargai perbedaan pendapat, dan berlatih komunikasi efektif dalam suasana yang menyenangkan. Dengan demikian,

penerapan model NHT diharapkan dapat menjadi alternatif untuk memperbaiki kualitas interaksi sosial siswa di kelas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui gambaran penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) serta pengaruhnya terhadap sikap kerjasama siswa kelas V SD Negeri Beroanging Kota Makassar. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan sikap kerjasama sebelum dan sesudah penerapan model tersebut. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif dalam mengembangkan karakter siswa. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kolaboratif, bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan peningkatan kualitas pembelajaran, serta bagi siswa dalam membangun keterampilan sosial yang mendukung keberhasilan belajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT), sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan tersebut dan tetap menggunakan model pembelajaran konvensional. Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil belajar kedua kelompok sebelum dan sesudah perlakuan melalui *pre-test* dan *post-test*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Beroanging Kota Makassar yang terdiri atas dua kelas. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan kesetaraan kemampuan awal antar kelas. Dari populasi tersebut, dipilih kelas VA sebagai kelompok eksperimen yang berjumlah 15 siswa, dan kelas VB

sebagai kelompok kontrol yang juga berjumlah 15 siswa.

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah penerapan model Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT), sedangkan variabel terikat (dependen) adalah sikap kerjasama siswa. Data penelitian dikumpulkan menggunakan dua instrumen utama, yaitu lembar observasi dan angket skala Likert. Observasi dilakukan untuk menilai keterlaksanaan penerapan model pembelajaran di kelas eksperimen, sedangkan angket digunakan untuk mengukur tingkat sikap kerjasama siswa sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan.

Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan skor rata-rata, kategori, dan distribusi data sikap kerjasama siswa. Analisis inferensial dilakukan menggunakan uji Independent Sample t-test untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan. Selain itu, dilakukan juga perhitungan N-gain untuk melihat peningkatan sikap kerjasama siswa pada kedua

kelompok. Semua analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics Version 26.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap sikap kerjasama siswa kelas V SD Negeri Beroanging Kota Makassar. Proses pembelajaran dengan model NHT dilaksanakan selama dua kali pertemuan pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan model konvensional.

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, penerapan model Cooperative Learning tipe NHT menunjukkan peningkatan dari kategori **baik** pada pertemuan pertama menjadi **sangat baik** pada pertemuan kedua. Hal ini menggambarkan bahwa guru dan siswa telah mampu menjalankan tahapan pembelajaran NHT dengan efektif, seperti pembagian kelompok, pemberian nomor anggota, diskusi bersama, serta pemanggilan acak untuk menjawab pertanyaan. Peningkatan kualitas keterlaksanaan juga menunjukkan bahwa siswa

semakin terbiasa dengan suasana belajar yang kolaboratif.

Tabel 1 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran NHT

Hari	Skor Perolehan/ Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1	46/60	77%	Baik
2	59/60	98%	Sangat Baik

Selain peningkatan proses, hasil angket sikap kerjasama siswa menunjukkan adanya perubahan positif pada kelompok eksperimen. Rata-rata skor *post-test* kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Nilai *N-gain* juga memperlihatkan peningkatan yang lebih besar pada kelompok eksperimen.

Tabel 2 Rata-Rata Skor Pre-test dan Post-test Sikap Kerjasama Siswa

klp	Pre-test	Post-test	N-gain	Kategori
Eksperimen	66,13	83,87	0,52	Sedang
Kontrol	65,47	74,13	0,32	Sedang

Hasil uji *Independent Sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara skor sikap kerjasama siswa pada kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol setelah perlakuan. Artinya, penerapan model *Numbered Heads Together (NHT)* memiliki pengaruh nyata terhadap peningkatan sikap kerjasama siswa.

Secara deskriptif, peningkatan ini terlihat dari cara siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Siswa yang semula pasif mulai aktif memberikan ide, mendengarkan teman, dan membantu menyelesaikan tugas kelompok. Dalam kegiatan refleksi, sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih berani dan senang belajar dengan cara berkelompok karena semua anggota mendapat kesempatan yang sama untuk berkontribusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together (NHT)* mampu meningkatkan sikap kerjasama siswa secara signifikan. Model ini memberikan pengalaman belajar yang mendorong siswa untuk bekerja sama, berbagi ide, dan menghargai pendapat orang lain. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slavin (1995), bahwa pembelajaran kooperatif menciptakan interaksi positif di mana

setiap anggota kelompok saling membantu untuk mencapai tujuan bersama (*positive interdependence*).

Selain itu, hasil penelitian ini menguatkan pandangan Shoimin (2017) yang menjelaskan bahwa model NHT efektif dalam meningkatkan rasa tanggung jawab dan partisipasi siswa karena setiap anggota memiliki peluang yang sama untuk menjawab pertanyaan dan mewakili kelompoknya. Mekanisme pemanggilan acak pada NHT juga membuat siswa lebih fokus dan terlibat aktif sepanjang pembelajaran.

Peningkatan sikap kerjasama dalam penelitian ini juga sesuai dengan temuan Acan Bhintara Aldistya (2019), yang menyatakan bahwa model NHT dapat meningkatkan kemampuan sosial dan rasa tanggung jawab siswa dalam kegiatan kelompok. Demikian pula, hasil penelitian oleh Widiyawati (2020) memperkuat bahwa NHT menumbuhkan sikap kebersamaan dan kepedulian sosial di kalangan siswa sekolah dasar.

Dari segi penerapan di lapangan, model NHT juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar. Siswa merasa lebih antusias karena pembelajaran

berlangsung dalam suasana kompetisi sehat dan kerja sama. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing jalannya diskusi, bukan satu-satunya sumber pengetahuan. Dengan demikian, pola pembelajaran bergeser dari *teacher-centered learning* menjadi *student-centered learning*, yang relevan dengan semangat Kurikulum Merdeka.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa model NHT tidak hanya memperkuat aspek sosial siswa, tetapi juga berpotensi meningkatkan hasil belajar kognitif. Ketika siswa berkolaborasi dengan baik, mereka lebih mudah memahami materi, menyelesaikan soal bersama, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Secara pedagogis, temuan ini menunjukkan pentingnya peran interaksi sosial dalam proses belajar, sebagaimana ditegaskan oleh teori konstruktivisme Vygotsky yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial antarindividu.

Dengan demikian, penerapan *Numbered Heads Together (NHT)* terbukti mampu meningkatkan sikap kerjasama siswa kelas V SD Negeri Beroanging Kota Makassar secara signifikan. Model ini efektif diterapkan

pada pembelajaran tematik maupun mata pelajaran lain yang menuntut kolaborasi, karena mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan berorientasi pada pengembangan karakter sosial siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together (NHT)* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan sikap kerjasama siswa kelas V SD Negeri Beroanging Kota Makassar. Proses pembelajaran dengan model NHT terlaksana dengan sangat baik, ditunjukkan oleh meningkatnya partisipasi aktif, rasa tanggung jawab, serta kemampuan siswa dalam bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok. Hasil analisis statistik juga menunjukkan bahwa rata-rata skor *post-test* dan nilai *N-gain* kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Dengan demikian, model NHT terbukti efektif dalam menumbuhkan sikap kerjasama siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Astuti, N. M. A. (2017). Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together (Nht)* Pada Kelompok a1 Tk Madukismo. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1).
- Elfanany.(2013). *Guru Sejati Idola Jurus Sukses Menjadi Guru Kreatif Inspiratif yang Dicintai dan Dikenang Sepanjang Masa*. Yogyakarta: Araska
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta:Aswaja Pressindo. Huda,
- Huda, M. (2017). *Model-model Pengajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni. (2012). *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta
- Jusmawati, Satriawati, Irman, Rahman, A., & Arsyad, N. (2021). Model-Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar. In *Makassar* (1st ed.) : Samudra Biru.
- Kawung Inten, D., Hermawan, R., &

- Kurniasih, K. (2019). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe (Numbered Head Together) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3).
- Khoiri, N. (2015). Metodologi Penelitian Pendidikan (Ragam, Model, dan Pendekatan). In *Prosedur Penelitian :Southeast Asian Publishing*.
- Lestari, R. (2020). *Penerapan Strategi Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Pekanbaru*. 3, 103– 111.
- Mahmuda, M. Z., Djumhana, N., & Riyadi, A. R. (2019). Penerapan Model Tipe NHT Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(III).
- Miftahul. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Misbahuddin.(2014). *Analisis Data Penelitian Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muharram, dkk. (2020). *Buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Nurfadilah, I., Djumhana, N., & Saefudin, A. (2019). PENERAPAN NHT UNTUK MENINGKATKAN KERJA SAMA DAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, III.
- Puji, A. S. (2017). *Keefektifan Pembelajaran Fisika Model Problem Based Learning Ditinjau Dari Penguasaan Materi Keterampilan Memecahkan Masalah Dan Sikap Kerjasama Peserta Didik SMA*.
- Purwaningsih, E. (n.d.). *Penerapan metode Firing Line dapat meningkatkan kerjasama siswa kelas VIII D dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Depok*. 7–26.
- Rahmawati, N. K. (2017). Implementasi Teams Games Tournaments dan Number Head Together ditinjau dari Kemampuan Penalaran Matematis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 121
- Rusman. (2013). BELAJAR dan PEMBELAJARAN BERBASIS

- PEMBELAJARAN KOOPERATIF. In *Bandung: Alfabeta.*
- Rusman.(2012). *Model-model Pembelajaran:Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajawali Pers
- Siti, R. (2017). *Penggunaan Model PembelajaranInkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran IPA Materi Terbimbing Untuk meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Kelas V SD N 1 Karangwabang.*
- Sri, H. (2017). BELAJAR dan PEMBELAJARAN BERBASIS PEMBELAJARAN KOOPERATIF. In *Magelang: Graha Cendekia.*
- Sugestiningsih, R., & Sudrajat, A. (2018). Perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan NHT untuk peningkatan karakter dalam pembelajaran IPS. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(1), 104–115.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.* Bandung :Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* In Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN (KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D).* Alfabeta Bandung.
- Suprijono, Agus. (2020). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sutirna & Samsudin, A. (2015). *Landasan Kependidikan: Toeri dan Praktik.* Bandung: PT Refika Aditama
- Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian.* In Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Syah, Muhibbin. (2016). *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta: PT Raja Gravindo Persada
- Taniredja,T., Faridli, E.M & Harmianto, S. (2020). *Model-model Pembelajaran Inovatif.* Bandung: Alfabeta CV
- Tim Dosen. (2015). *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar.* UPI Sumedang Press.
- TRIANA, W. (2018). Meningkatkan Kerjasama Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Tema Sehat Itu Penting Kelas V SD Negeri 55/I Sridadi. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 6(2).
- Tyaswati. (2020). Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa

Pada Tema Pengalamanku
Menggunakan Model
Pembelajaran Number Head
Together (NHT). *Jurnal Ilmiah
Wahana*. 5(4), 33–46.

Wajdi, M. (2020). Pengaruh Model
Pembelajaran *Numbered Heads
Together* (NHT) Terhadap Hasil
Belajar Siswa Pada Konsep Sistem
Peredaran Darah Kelas Xi Sman 2
Parepare. *Jurnal Riset Dan Inovasi
Pembelajaran*, 1(2).

Widhi, K. A., & Puspitaningtyas.
(2016). *Metode Penelitian
Kuantitatif* (1st ed.). Pandiva Buku.